

**Pelatihan Pengukuran Kinerja Koperasi Sesuai Tujuannya
bagi Sarjana Aparatur Sipil Negara (ASN)
Kementerian Koperasi dan UKM Angkatan II-Tahun 2023**

**Nurhayat Indra
Universitas Koperasi Indonesia
nurhayatindra@ikopin.ac.id**

ABSTRAK

Dalam dua tahun terakhir ini, Kementerian Koperasi dan UKM memiliki kebijakan strategis dan program unggulan yaitu program modernisasi koperasi dengan tiga pilar yaitu modernisasi kelembagaan, bisnis, dan keuangan koperasi. Untuk mewujudkan program tersebut perlu didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) muda yang memiliki kompetensi perkoperasian yang kuat. Oleh karena itu melalui kerja sama dengan LPPM Universitas Koperasi Indonesia, pada tahun 2023 ini telah melakukan program Diklat Perkoperasian dasar Angkatan I dan II. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, sikap, dan keterampilan ASN di bidang perkoperasian. Metoda pelatihan yang digunakan adalah pelatihan berbasis kompetensi dengan metode pelatihan orang dewasa (*andragogi*). Hasil evaluasi pelatihan mengindikasikan bahwa pelatihan ini telah mampu memberikan perubahan kognitif, sikap dan keterampilan peserta secara efektif.

Kata Kunci: Perkoperasian, Aparatur Sipil Negara, Kementerian Koperasi dan UKM.

ABSTRACT

In the last two years, the Ministry of Cooperatives and SMEs has had strategic policies and superior programs, namely the cooperative modernization program with three pillars: institutional modernization, business, and cooperative finance. To realize this program, it needs to be supported by young State Civil Apparatus (ASN) who have strong cooperative competencies. Therefore, through collaboration with the Indonesian Cooperative University LPPM, in 2023 carried out a Basic Cooperative Training Program Batch I and II. This training aimed to improve the cognitive competence, attitudes, and skills of ASN in the cooperative sector. The training method used was competency-based training with adult training methods (andragogy). The results of the training evaluation indicate that this training has been able to provide effective changes in participants' cognitive, attitudes and skills.

Keywords: Cooperatives, State Civil Apparatus, Ministry of Cooperatives and SMEs.

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2023 ini, Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Koperasi Indonesia telah menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan Perkoperasian angkatan II bagi para sarjana Aparatur Sipil Negara (ASN)-nya. Para ASN yang dilatih ini merupakan ASN baru yang direkrut dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Mereka memiliki latar belakang Pendidikan sarjana strata satu dari berbagai disiplin seperti

Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Hukum, Pertanian bahkan Teknik. Oleh karena itu pihak Kementerian Koperasi dan UKM yang memiliki tugas pokok sebagai Administrator, Regulator dan Pembina perkoperasian di Indonesia, membutuhkan ASN yang memiliki kompetensi di bidang perkoperasian yang komprehensif dalam menunjang tugas dan perannya secara efektif.

Materi diklat perkoperasian ASN Kemenkop dan UKM Angkatan II ini terdiri dari:

1. Pengembangan Koperasi Modern,
2. Jatidiri Koperasi, Tujuan dan Karakteristik Organisasi Koperasi dan Implementasinya,
3. Manajemen Keuangan Koperasi,
4. Permodalan Koperasi,
5. Modernisasi Koperasi Dengan Memanfaatkan Ekosistem Bisnis Koperasi Berbasis Anggota,
6. Profesionalisme Perangkat Organisasi Koperasi,
7. Member Promotion dan *Service Excellence*,
8. Rapat Anggota dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi,
9. Kinerja Koperasi Sesuai dengan Tujuannya,
10. Kunjungan Lapangan KSPBU Lembang.

Materi diklat di atas dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi ASN Kemenkop dan UKM yang saat ini sedang menggalakkan program modernisasi koperasi di Indonesia. Kebijakan dan program modernisasi koperasi telah disosialisasikan sejak tahun 2021. Program ini mempunyai target melakukan transformasi dari kondisi koperasi saat ini yang tradisional, skala usaha kecil, jaringan usaha dan kemitraan antar koperasi lemah, belum dikelola secara profesional, belum berorientasi nilai tambah, serta belum memanfaatkan teknologi digital menjadi koperasi modern yang berskala bisnis besar, masuk dalam rantai bisnis hulu hilir yang inklusif, berorientasi nilai tambah, manajemen koperasi professional dan berbasis digital.

Proses diklat yang disampaikan dalam artikel ini, lingkupnya terbatas pada materi Kinerja Koperasi Sesuai Dengan Tujuannya yang mana Penulis telah diberikan tanggung jawab untuk menjadi instruktur.

Pendidikan Dan Pelatihan Perkoperasian tingkat dasar dengan materi Kinerja Koperasi Sesuai Dengan Tujuannya ini, diharapkan setelah mengikuti pelatihan para peserta mampu:

1. Memahami konsep kinerja koperasi sesuai dengan tujuannya dan mampu membedakan dengan konsep kinerja Perusahaan kapitalistik non koperasi,
2. Mampu mengidentifikasi karakteristik dan berbagai factor-faktor kritis dan kendala dalam melakukan pengukuran kinerja koperasi sesuai dengan tujuannya,
3. Terampil melakukan pengukuran kinerja koperasi sesuai dengan tujuannya.

II. METODE

1. *Training Needs Assessment (TNA)*

Secara teoritis, sistem dan proses Pendidikan dan pelatihan bagi pegawai yang akan dan/atau sedang menduduki jabatan atau bidang kerja tertentu harus dilakukan TNA terlebih dahulu sebelum merancang kurikulum diklat. TNA diperlukan untuk mengetahui *gap* kompetensi antara

yang sudah dimiliki pegawai saat ini dengan kompetensi yang ideal pegawai untuk menduduki posisi pekerjaan baru atau ada perubahan teknologi kerja baru yang belum dikuasai karyawan. Tuntutan kebijakan dan program Kemenkop dan UKM yang harus dikuasai oleh para ASN baru adalah melaksanakan modernisasi koperasi. TNA sudah dilakukan oleh Kemenkop dan UKM yang materi Diklatnya sudah disampaikan pada latar belakang artikel ini.

2. Rancangan Kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu (UU Sisdiknas 2003). Berikut adalah kurikulum diklat Kinerja Koperasi Sesuai Tujuannya yang disusun berdasarkan TNA untuk ASN baru Kemenkop dan UKM yang diberikan dalam 3 Jam Pelajaran (JPL)

Tabel 1.

Kurikulum Kinerja Koperasi Sesuai Tujuannya Bagi ASN Baru Kemenkop dan UKM

Materi Pokok Bahasan	Elemen Kompetensi	Waktu	Metoda Penyampaian	Media Belajar
Tujuan Koperasi Sebagai Entitas Bisnis dan Gerakan Ekonomi Rakyat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Hakekat Koperasi Sebagai Entitas Bisnis dan Gerakan Ekonomi Rakyat Memahami tujuan koperasi sebagai entitas bisnis dan Gerakan ekonomi rakyat 	10 menit	Ceramah, curah pendapat	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD
Landasan pengukuran dan evaluasi kinerja koperasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan landasan pengukuran dan evaluasi kinerja koperasi. 	10 menit	Ceramah dan diskusi, tanya jawab	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD
Indikator kinerja koperasi sebagai entitas bisnis, manfaat bagi anggota, dan koperasi sebagai Gerakan ekonomi rakyat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merumuskan indikator kinerja koperasi sebagai entitas bisnis, manfaat ekonomi anggota, serta dampak koperasi secara makro bagi ekonomi regional (wilayah) 	10 menit	Diskusi dan tanya jawab kasus Puskud	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD
Penyusunan formula dan data yang diperlukan untuk mengukur kinerja koperasi sebagai entitas bisnis dan Gerakan ekonomi rakyat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami formula-formula pengukuran kinerja koperasi dan data-data yang harus dikumpulkan baik dari sumber sekunder (laporan keuangan koperasi) maupun data primer. 	20 Menit	Diskusi, tanya jawab dengan panduan pertanyaan	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD

Materi Pokok Bahasan	Elemen Kompetensi	Waktu	Metoda Penyampaian	Media Belajar
Latihan Pengukuran Kinerja Koperasi Manfaat Ekonomi Langsung (MEL (bagi anggota) dan SHU bagian anggota	Peserta terampil menghitung MEL dan problematikanya di lapangan serta SHU bagian anggota secara proporsional.	60 Menit	Latihan melalui penugasan kelompok Diskusi	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merumuskan evaluasi dan refleksi diri hasil pembelajaran 	10 menit	Refleksi serapan materi dari beberapa peserta	Bahan Serahan, PPT bahan tayang, LCD

3. Rekrutasi Peserta.

Kegiatan rekrutasi peserta pelatihan perkoperasian bagi ASN baru Kementerian Koperasi dan UKM Angkatan II sepenuhnya dilakukan oleh pihak penanggung jawab pekerjaan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 40 orang ASN sarjana strata 1 dari berbagai disiplin ilmu.

4. Pelaksanaan pelatihan.

Diklat ini telah diselenggarakan pada tanggal 4-7 Desember 2023, bertempat di *ball room* Hotel Grand Asrillia, Jl. Pelajar Pejuang No 123, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun Jadwal diklat secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Jadwal Diklat Perkoperasian Dasar ASN Angkatan II
Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2023.

HARI	WAKTU	JPL	MATERI	PEMATERI
SENIN, 4/12	07.30 - 10.30		Perjalanan Jakarta-Bandung	
	10.30 - 12.00		Pembukaan : - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Laporan penyelenggara - Sambutan dan pembukaan - Do'a - Foto Session	IKOPIN University Kementerian Koperasi & UKM
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 15.00		Pengembangan Koperasi Modern	Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc. (Ketua LPPM Ikopin University)
	15.00 - 15.15		Break	
	15.15 - 17.15	2	Pretest, Dinamika Kelompok, pembagian kelompok	Farida, SP., M.Kom.
	17.15 - 19.00		Check In, Istirahat, makan dan Sholat	
	19.00 - 21.15	3	Jatidiri, Tujuan dan Karakteristik Organisasi Koperasi dan Implementasinya	Dra. Ucu Nurwati, M.Si.
	21.15 - 22.00	1	Pemberian tugas	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P.
	SELAS A 5/12	05.30 - 07.00		Olahraga
07.00 - 08.00			Sarapan pagi & persiapan diri	
	08.00 - 10.15	3	Manajemen Keuangan Spesifik pada Koperasi	Dr. Sugiyanto, Drs., M.Sc.

HARI	WAKTU	JPL	MATERI	PEMATERI
	10.15 - 10.30		Break	
	10.30 - 12.00	2	Permodalan Koperasi	Dr. Sugiyanto, Drs., M.Sc.
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 15.15	3	Modernisasi Koperasi Dengan Memanfaatkan Ekosistem Bisnis berbasis Keanggotaan	Udin Hidayat, Drs., Mti.
	15.15 - 15.30		Break	
	15.30 - 17.45	3	Profesionalisme Perangkat Organisasi Koperasi	Suarny Amran, S.H, M.H.
	17.45 - 19.15		Ishoma	
	19.15 - 21.30	3	Member promotion & Service Excellent	Drs. Deddy Supriadi, M.Sc.
	05.30 - 06.30		Olahraga	
	06.30 - 08.00		Sarapan pagi & persiapan diri	
	08.00 - 10.15	3	Rapat Anggota dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi	Dr. Rima Elya Dasuki, Dra., MSc.
	10.15 - 10.30		Break	
	10.30 - 12.00	2	Good Cooperative Governance (GCG)	Dr. Rima Elya Dasuki, Dra, M. Sc
	12.00 - 13.00		Ishoma	
	13.00 - 15.15	3	Kinerja Keberhasilan Koperasi sesuai dengan Tujuannya	Nurhayat Indra, Ir., M.Sc.
	15.15 - 15.30		Break	
	15.30 - 17.45	3	Presentasi dan diskusi pleno 1	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P.
	17.45 - 19.00		Ishoma	
	19.00 - 22.00	4	Presentasi dan diskusi pleno 2	Dr. Indra Fahmi, Ir., M.P.
	05.30 - 06.30		Olahraga	
	06.30 - 08.00		Sarapan pagi & Check Out	
	08.00 - 09.00		Menuju KPSBU	
	09.00 - 11.00		Kunjungan KPSBU (Pengelolaan Keuangan KPSBU)	Pengurus KPSBU
	11.00 - 12.00	1	Post Test dan Penutupan	
	12.00 -		Makan siang dan Kembali Ke Jakarta	

- Evaluasi pelatihan.** Evaluasi pelatihan mencakup evaluasi proses, tingkat penyerapan materi oleh peserta, manfaat materi pelatihan untuk menunjang pekerjaan, serta akomodasi dan pelayanan. Evaluasi proses, manfaat pelatihan, dan layanan akomodasi dilakukan oleh pihak penyelenggara pelatihan yaitu LPPM Universitas Koperasi Indonesia. Sementara yang dilaporkan dalam artikel ini adalah evaluasi pelatihan yang berkaitan langsung terhadap tingkat penyerapan materi pelatihan oleh peserta. Metode evaluasi tingkat penyerapan materi oleh peserta, dilakukan melalui observasi terhadap sikap dan antusiasme serta respon peserta ketika berdiskusi dan menjawab Latihan soal yang disiapkan oleh Pelatih. Di samping juga mendengarkan refleksi dari perwakilan peserta untuk manfaat dari materi untuk kemungkinan diimplementasikan dalam menunjang pekerjaan peserta.
- Metode.** Pelatihan perkoperasian tingkat dasar ini merupakan pelatihan berbasis kompetensi. Metode pelatihan menggunakan metode Pendidikan orang dewasa (*andragogi*). Metode ini memiliki empat matra (dimensi) yang dapat membedakan dengan metode pembelajaran bagi anak-anak usia sekolah (*pedagogi*). Perbedaan empat matra tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Metode Pelatihan Empat Matra

Matra	Pedagogi	Andragogi
Konsep Diri	Bergantung	Mandiri
Pengalaman	Bernilai kecil	Sumber belajar yang kaya
Kesiapan Belajar	Perkembangan Biologis	Tugas Pekerjaan dan peran sosial
Nirmana Waktu	Penerapan tertunda	Penerapan segera

Di samping matra di atas, orang dewasa memiliki sifat yang otonom, mandiri, berorientasi pada mencari solusi serta mau belajar dengan sungguh-sungguh apabila materi pelatihan yang diikutinya memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan diri dan karier pekerjaannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diklat perkoperasian tingkat dasar ini diharapkan mampu melakukan tiga (3) perubahan, yaitu perubahan kognitif peserta dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap dari tidak mau menjadi mau, serta perubahan psikomotorik dari tidak terampil menjadi terampil. Untuk mengukur efektivitas tiga perubahan tersebut, penulis telah memberikan Latihan terstruktur kepada peserta. Peserta pelatihan dikelompokkan ke dalam empat (4) kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 10 orang. Kelompok A dan B diberi soal Latihan untuk menghitung Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) yang diterima anggota koperasi, sedangkan dua kelompok lainnya yaitu kelompok C dan D diberi soal Latihan pembagian SHU bagian anggota berdasarkan prinsip proporsional sesuai dengan jasa masing-masing anggota (atas dasar jasa modal simpanan pokok dan simpanan wajib serta jasa transaksi).



Gambar 1.
Penyampaian Materi Diklat

Latihan soal ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kognitif dan keterampilan peserta dalam menyerap dan mempraktikkan materi pelatihan. Sedangkan perubahan sikap peserta terhadap kesungguhan mengikuti pelatihan dievaluasi melalui observasi, yaitu dengan mengamati keseriusan,

antusiasme dan kerja sama dalam kelompok ketika mengerjakan soal Latihan. Hasil kerja kelompok masing-masing dipresentasikan di depan kelas untuk diberikan tanggapan dari seluruh peserta.

Hasil evaluasi perubahan kognitif, sikap, dan keterampilan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.
Perubahan Kognitif, Sikap, dan Keterampilan Peserta Pelatihan

Kelompok	Latihan Soal	Perubahan Kognitif	Perubahan Sikap	Perubahan Keterampilan
A	Perhitungan MEL	Dijawab dengan tepat dan betul (sempurna)	Baik	Sangat Baik, terampil mengerjakan soal Latihan dengan tepat waktu dan benar.
B	Perhitungan MEL	Dijawab dengan tepat dan betul (sempurna)	Baik	Sangat Baik, terampil mengerjakan soal Latihan dengan tepat waktu dan benar.
C	Perhitungan SHU	Dijawab Sebagian besar dengan tepat dan benar, masih ada SHU bagian anggota jasa modal dari hasil transaksi dengan non anggota yang tidak dihitung.	Baik	Baik, masih ada bagian kecil pertanyaan yang tidak dikerjakan dengan tepat dan benar.
D	Perhitungan SHU	Dijawab Sebagian besar dengan tepat dan benar, masih ada SHU bagian anggota jasa modal dari hasil transaksi dengan non anggota yang tidak dihitung.	Baik	Baik, masih ada bagian kecil pertanyaan yang tidak dikerjakan dengan tepat dan benar.

Diskusi yang berkembang dari peserta berkaitan dengan persoalan metode pengumpulan data primer harga barang-barang yang dijual toko koperasi dengan harga-harga barang yang sama yang dijual oleh toko pesaing koperasi. Persoalan ini sebenarnya telah dijelaskan sebelum Latihan soal perhitungan MEL diberikan dan ada pada materi pada modul pelatihan yang telah dibagikan kepada para peserta.



Gambar 2.
Sesi Tanya Jawab

V. SIMPULAN DAN SARAN

Diklat Perkoperasian Tingkat dasar bagi ASN Kementerian Koperasi dan UKM, telah mampu memberikan perubahan kognitif, sikap dan keterampilan peserta secara efektif dan mendapat respon yang positif dari peserta. Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi ASN dalam rangka mendukung peran dan tugasnya sebagai Pembina koperasi.

Saran yang dapat diberikan untuk pelatihan lebih lanjut adalah pelatihan perkoperasian Tingkat lanjut, kewirakoperasian dan kepemimpinan yang kuat untuk dapat mengubah mental dan jiwa kepeloporan para ASN Kementerian Koperasi dan UKM dalam melakukan proses pembinaan modernisasi koperasi.

BIBLIOGRAFI

- Feddy Rangkuti. 2000. *Business Plan, Teknik membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasman. C. 2008. *Adult Learning ini Communities of Practice: Situating Theory in Practice*. Volume I/ *Chapter 15 of Communication Practice Creating Learning Environment for Educator*. Editor Chris Kimble, at all. Information Age Publishing.
- Hendar dan Kusnadi . 2010. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta. UI Pres
- Kearsley, G. 2010. *Andragogy (M. Knowles). Theory into Practice database*. Retrieved from <http://tip.psychology.org>
- Ramudi Arifin .2010. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Sumedang: Ikopin Pres.
- Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, Tahun 2003*.